

INTI SARI

DBD merupakan masalah kesehatan yang penting di Indonesia, hal ini antara lain karena morbiditas dan mortalitasnya yang cukup tinggi dan penyebarannya yang makin meluas.

Penelitian ini dilakukan pada penderita DBD dewasa yang dirawat di unit penyakit dalam RSUD Muhammadiyah antara 1 Januari sampai 31 Desember 1999. Dari penelitian ini didapatkan jumlah penderita DBD sebanyak 49 orang terdiri 30 pria (61,22 %) dan 19 (38,7 %) wanita. Kelompok terbanyak pada usia 15-19 tahun sebanyak 20 kasus (40,8 %). Derajat penyakit terbesar terdapat pada DBD derajat II dengan 23 kasus (46,93 %). DBD terjadi sepanjang tahun 1999 dengan bulan Februari dan April paling banyak penderitanya yaitu sebanyak 7 kasus (14,3 %). Demam merupakan gejala klinik terbanyak dengan yang kasus (100 %). Manifestasi perdarahan terbanyak adalah RL positif dengan 30 kasus (61,2 %). Penderita paling banyak menunjukkan trombositopenia yaitu 34 kasus (69,3 %). Penderita yang sembuh sebanyak 40 kasus (81,63 %).

Pada uji statistik, ada perbedaan bermakna ($P < 0,05$) antara gejala klinis : batuk, sakit kepala, diare, nyeri epigastrium pada DBD non shock dan DBD shock. Terdapat perbedaan bermakna ($P < 0,05$) antara terjadinya manifestasi perdarahan : , RL positif, hematemesis, melena, pada DBD non shock dan DBD shock. Pada pemeriksaan laboratorium ada perbedaan bermakna ($P < 0,05$) antara

ABSTRACT

DHF is the health matter which is very important in Indonesia, among other things just because its morbidity and mortality that high enough and its wider distribution.

This research have done to the adult's DHF patient which is being treated at the enternist desease unit in PKU Muhammadiyah hospital during 1st January until 31st December 1999. From this research we could find the DHF patient are 49 person, 30 are male (61,22%) and 19 are female (38,7%). The greated number is at 15-19 years old for 20 cases (40,8%). The mostly desease degree is at DHFdegree II with 23 cases (46,93%). DHF happens along the year's 1999, but the greater patient found at February and April that is 7 cases (14,3%). Fever is the most clinical phenomenon which is (100%). The greater bleeding manifestation is the positive RL with 30 cases (61,2%). The mostly patient shows the trombositopenia there are 34 cases (69,3%). The recover patient are 40 cases (81,63%).

At the statistic experiment, there is the significant differences ($P < 0,05$) between the clinical signs : cough, headeache, diarrhea, epigastric pain, at the DHF non shock and DHF shock.. Its could find the significant differencial ($P < 0,05$) between the happens bleeding manifestation; the positive RL, hematemesis, melena at DHF non shock and DHF shock. At the laboratory check up these is the significant differences ($P < 0,05$) between the reduction of plasma protein disposal at DHF non schock and DHF shock..